



## MAJLIS TAFSIR AL-QUR'AN (MTA) PUSAT

<http://www.mta.or.id>

e-mail : [humas@mta.or.id](mailto:humas@mta.or.id)

Jl. Ronggowarsito No. 111A Surakarta 57131, Telp (0271) 663299, Fax (0271) 663977

Ahad, 28 Januari 2018/11 Jumadil ula 1439

Brosur No. : 1890/1930/IA

### Larangan Berbuat Dhalim

Firman Allah SWT :

وَالَّذِينَ إِذَا أَصَابَهُمُ الْبَغْيُ هُمْ يَنْتَصِرُونَ (٣٩) وَجَزَاءُ سَيِّئَةٍ سَيِّئَةٌ مِّثْلُهَا، فَمَنْ عَفَا وَأَصْلَحَ فَأَجْرُهُ عَلَى اللَّهِ، إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الظَّالِمِينَ (٤٠) وَلَمَنْ أَنْتَصَرَ بَعْدَ ظُلْمِهِ فَأُولَئِكَ مَا عَلَيْهِمْ مِنْ سَبِيلٍ (٤١) إِنَّمَا السَّبِيلُ عَلَى الَّذِينَ يَظْلِمُونَ النَّاسَ وَيَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ، أُولَئِكَ لَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ (٤٢) وَلَمَنْ صَبَرَ وَغَفَرَ إِنَّ ذَلِكَ لَمِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ (٤٣). الشورى: ٣٩-٤٣

Dan (bagi) orang-orang yang apabila mereka diperlakukan dengan dhalim mereka membela diri. (39)

Dan balasan suatu kejahatan adalah kejahatan yang serupa, maka barangsiapa memaafkan dan berbuat baik maka pahalanya atas (tanggungan) Allah. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang dhalim. (40)

Dan sesungguhnya orang-orang yang membela diri karena teraniaya, maka tidak ada jalan untuk menyalahkan mereka. (41)

Sesungguhnya ada jalan (untuk menyalahkan) orang-orang yang berbuat dhalim kepada manusia dan melampaui batas di muka bumi tanpa hak. Mereka itu mendapat adzab yang pedih. (42)

Tetapi orang yang bersabar dan memaafkan, sesungguhnya (perbuatan) yang demikian termasuk hal-hal yang diutamakan. [QS. Asy-Syuura : 39-43]

وَلَا تَحْسَبَنَّ اللَّهَ غَافِلًا عَمَّا يَعْمَلُ الظَّالِمُونَ، إِنَّمَا يُؤَخِّرُهُمْ لِيَوْمٍ تَشْخَصُ فِيهِ الْأَبْصَارُ (٤٢) مُهْطِعِينَ مُقْنِعِي رُءُوسِهِمْ لَا يَرْتَدُّ إِلَيْهِمْ طَرْفُهُمْ وَأَفْئِدَتُهُمْ هَوَاءٌ (٤٣) ابراهيم: ٤٢-٤٣

Dan janganlah sekali-kali kamu (Muhammad) mengira, bahwa Allah lalai dari apa yang diperbuat oleh orang-orang yang dhalim. Sesungguhnya Allah memberi tangguh kepada mereka sampai hari yang pada waktu itu mata (mereka) terbelalak. (42)

mereka datang bergegas-gegas memenuhi panggilan dengan mengangkat kepalanya, sedang mata mereka tidak berkedip-kedip dan hati mereka kosong. (43) [QS. Ibrahim : 42-43]

فَلَمَّا أَتَجَّهْتُمْ إِذَا هُمْ يَبْغُونَ فِي الْأَرْضِ بِغَيْرِ الْحَقِّ، يَأْتِيهَا النَّاسُ إِنَّمَا بَغْيُكُمْ عَلَى أَنْفُسِكُمْ مَتَاعَ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا ثُمَّ إِلَيْنَا مَرْجِعُكُمْ فَنُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ. يونس: ٢٣

Maka tatkala Allah menyelamatkan mereka, tiba-tiba mereka membuat kedhaliman di muka bumi tanpa (alasan) yang benar. Hai manusia, sesungguhnya (bencana) kedhalimanmu akan menimpa dirimu sendiri; (hasil kedhalimanmu) itu hanyalah keni'matan hidup duniawi, kemudian kepada Kami-lah kembalimu, lalu Kami khabarkan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan. [QS. Yuunus : 23]

قُلْ إِنَّمَا حَرَّمَ رَبِّي الْفَوَاحِشَ مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَمَا بَطَنَ وَالْأَثَمَ وَالْبَغْيَ بِغَيْرِ الْحَقِّ وَأَنْ تُشْرِكُوا بِاللَّهِ مَا لَمْ يُنَزِّلْ بِهِ سُلْطَانًا وَأَنْ تَقُولُوا عَلَى اللَّهِ مَا لَا تَعْلَمُونَ. الاعراف: ٣٣

Katakanlah, "Tuhanku hanya mengharamkan perbuatan yang keji, baik yang nampak atau pun yang tersembunyi, dan perbuatan dosa, melanggar hak manusia tanpa alasan yang benar, (mengharamkan) mempersekutukan

لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ، وَاتَّقُوا اللَّهَ، إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ.

الحجرات: ١٢

Hai orang-orang yang beriman, jauhilah kebanyakan dari prasangka, sesungguhnya sebagian prasangka itu adalah dosa dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah sebagian kamu mempergunjingkan sebagian yang lain. Sukakah salah seorang diantara kamu memakan daging saudaranya yang sudah mati ? Maka tentulah kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertaqwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima taubat lagi Maha Penyayang. [QS. Al-Hujuraat : 12]

Hadits-hadits Nabi SAW :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: الْمُسْلِمُ أَخُو الْمُسْلِمِ لَا يَظْلِمُهُ وَلَا يَخْذُلُهُ، وَلَا يَحْقِرُهُ، اتَّقَوْا هُنَا. وَيُشِيرُ إِلَى صَدْرِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، بِحَسْبِ امْرِئٍ مِنَ الشَّرِّ أَنْ يَحْقِرَ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ. كُلُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ حَرَامٌ دَمُهُ وَعَرَضُهُ وَمَالُهُ.

مسلم ٤ : ١٩٨٦

Dari Abu Hurairah RA, sesungguhnya Rasulullah SAW pernah bersabda, "Orang Islam itu saudaranya orang Islam yang lain. Tidak boleh berlaku dhalim kepadanya, tidak boleh membiarkannya (dengan tidak mau menolongnya), dan tidak boleh menghinakannya. Taqwa itu di sini", sambil menunjuk dada beliau tiga kali. "Cukuplah seseorang itu berbuat jahat apabila ia merendahkan saudaranya orang Islam yang lain. Tiap-tiap orang Islam terhadap orang Islam yang lain adalah haram darahnya, kehormatannya dan harta bendanya". [HR. Muslim juz 4, hal. 1986]

عَنْ أَبِي ذَرٍّ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ فِيمَا رَوَى عَنِ اللَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى أَنَّهُ قَالَ: يَا عِبَادِي إِنِّي حَرَّمْتُ الظُّلْمَ عَلَى نَفْسِي، وَجَعَلْتُهُ بَيْنَكُمْ

Allah dengan sesuatu yang Allah tidak menurunkan hujjah untuk itu dan (mengharamkan) mengada-adakan terhadap Allah apa yang tidak kamu ketahui". [QS. Al-A'raaf : 33]

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُم لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. النحل: ٩٠

Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. [QS. An-Nahl : 90]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرْ قَوْمٌ مِّن قَوْمٍ عَسَىٰ أَن يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّن نِّسَاءٍ عَسَىٰ أَن يَكُنَّ خَيْرًا مِّنْهُنَّ، وَلَا تَلْمِزُوا أَنْفُسَكُمْ وَلَا تَنَابَزُوا بِالْأَلْقَابِ، بِئْسَ الْإِسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ، وَمَن لَّمْ يَتُبْ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ. الحجرات: ١١

Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum memperolok-olokkan kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari mereka (yang memperolok-olokkan) dan jangan pula wanita-wanita (memperolok-olokkan) wanita-wanita lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang diperolok-olokkan) lebih baik dari wanita (yang memperolok-olokkan) dan janganlah kamu mencela dirimu sendiri dan janganlah kamu panggil-memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk panggilan ialah (panggilan) yang buruk sesudah iman, dan barangsiapa yang tidak bertaubat, maka mereka itulah orang-orang yang dhalim. [QS. Al-Hujuraat : 11]

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ، إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَحْسَسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا، أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ

مُحَرَّمًا فَلَا تَظَالَمُوا. يَا عِبَادِيَ كُلُّكُمْ ضَالٌّ إِلَّا مَنْ هَدَيْتُهُ  
فَاسْتَهْدُونِي أَهْدِكُمْ. يَا عِبَادِيَ كُلُّكُمْ جَائِعٌ إِلَّا مَنْ أَطْعَمْتُهُ  
فَاسْتَطْعِمُونِي أُطْعِمَكُمْ. يَا عِبَادِيَ كُلُّكُمْ عَارٍ إِلَّا مَنْ كَسَوْتُهُ  
فَاسْتَكْسُونِي أَكْسُكُمْ. يَا عِبَادِيَ إِنَّكُمْ تُخْطِئُونَ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ  
وَأَنَا أَغْفِرُ الذُّنُوبَ جَمِيعًا، فَاسْتَغْفِرُونِي أَغْفِرْ لَكُمْ. مسلم ٤:

١٩٩٤

Dari Abu Dzarr dari Nabi SAW dalam apa yang beliau riwayatkan dari Allah Tabaaaraka wa Ta'aalaa, Allah berfirman, "Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya Aku mengharamkan kedhaliman atas diri-Ku dan Aku menjadikannya haram pula diantara kalian, maka janganlah kalian saling berbuat dhalim. Wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua adalah sesat kecuali orang yang Aku beri petunjuk, maka mohonlah petunjuk kepada-Ku, niscaya kalian Aku beri petunjuk. Wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua adalah lapar, kecuali orang yang Aku beri makan, maka mohonlah makan kepada-Ku, niscaya kalian Aku beri makan. Wahai hamba-hamba-Ku, kalian semua adalah telanjang, kecuali orang yang Aku beri pakaian, maka mohonlah pakaian kepada-Ku, niscaya kalian Aku beri pakaian. Wahai hamba-hamba-Ku, sesungguhnya kalian semua berbuat dosa di malam dan siang hari, dan Aku mengampuni semua dosa, maka mohonlah ampun kepada-Ku, niscaya kalian Aku beri ampun. [HR. Muslim juz 4, hal. 1994]

عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: اتَّقُوا الظُّلْمَ فَإِنَّ  
الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَاتَّقُوا الشُّحَّ فَإِنَّ الشُّحَّ أَهْلَكَ مَنْ  
كَانَ قَبْلَكُمْ، حَمَلَهُمْ عَلَى أَنْ سَفَكُوا دِمَاءَهُمْ، وَاسْتَحْلَوْا

مَحَارِمَهُمْ. مسلم ٤: ١٩٩٦

Dari Jabir bin 'Abdullah bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Jauhkanlah kalian dari berbuat dhalim, karena sesungguhnya perbuatan dhalim itu (menyebabkan) kegelapan pada hari qiyamat, dan jauhkanlah kalian dari sifat kikir, karena sesungguhnya kikir itulah yang membinasakan orang-orang sebelum kalian, mendorong mereka menumpahkan darah dan menghalalkan yang haram". [HR. Muslim juz 4, hal 1996]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: مَنْ كَانَتْ لَهُ  
مَظْلَمَةٌ لِأَحَدٍ مِنْ عَرْضِهِ أَوْ شَيْءٍ، فَلْيَتَحَلَّلْهُ مِنْهُ الْيَوْمَ قَبْلَ أَنْ  
لَا يَكُونَ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ إِنْ كَانَ لَهُ عَمَلٌ صَالِحٌ أُخِذَ مِنْهُ  
بِقَدَرِ مَظْلَمَتِهِ، وَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ حَسَنَاتٌ أُخِذَ مِنْ سَيِّئَاتٍ  
صَاحِبِهِ فَحُمِلَ عَلَيْهِ. البخارى ٣: ٩٩

Dari Abu Hurairah RA, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang pernah berbuat dhalim kepada seseorang, baik berupa (menjatuhkan) kehormatannya atau berupa apasaja, maka hari ini hendaklah minta penghalalannya sebelum (datang hari qiyamat) yang tidak berlaku lagi dinar dan tidak pula dirham, tetapi jika dia punya amal kebaikan akan diambil darinya seukur kedhalimannya itu, dan jika dia sudah tidak mempunyai amal-amal kebaikan akan diambilkan dosa-dosa saudaranya (yang didhalimi) itu lalu dibebankan kepadanya". [HR. Bukhari juz 3, hal 99]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ: اتَذَرُونَ مَا الْمُفْلِسُ؟  
قَالُوا: الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ. فَقَالَ: إِنَّ  
الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي مَنْ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ  
وَيَأْتِي وَقَدْ شَتَمَ هَذَا وَقَذَفَ هَذَا وَأَكَلَ مَالَ هَذَا وَسَفَكَ دَمَ

فَيَقُولُ: هَذَا مَالُكُمْ وَهَذَا هَدِيَّةٌ أُهْدِيَتْ لِي، أَفَلَا جَلَسَ فِي بَيْتِ آيِيهِ وَأُمِّهِ حَتَّى تَأْتِيَهُ هَدِيَّتُهُ، وَاللَّهِ لَا يَأْخُذُ أَحَدٌ مِنْكُمْ شَيْئًا بِغَيْرِ حَقِّهِ إِلَّا لَقِيَ اللَّهَ يَحْمِلُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَلَا عَرَفَنَ أَحَدًا مِنْكُمْ لَقِيَ اللَّهَ يَحْمِلُ بَعِيرًا لَهُ رُغَاءٌ أَوْ بَقَرَةً لَهَا خُوزٌ أَوْ شَاةً تَيْعَرُ. ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رُؤِيَ بَيَاضُ إِبْطِهِ يَقُولُ: اَللَّهُمَّ هَلْ بَلَغْتُ؟ بَصَرَ عَيْنِي وَسَمِعَ أُذُنِي. البخارى ٨: ٦٦

Dari Abu Humaid As-Saa'idiy, ia berkata : Rasulullah SAW pernah mengangkat seseorang yang biasa dipanggil dengan Ibnul-Lutbiyyah untuk mengumpulkan zakat bani Sulaim. Setelah orang itu kembali kepada Rasulullah SAW, lalu menghitungnya, kemudian ia berkata, "Ini harta kalian, adapun ini hadiah (untuk saya)". Maka Rasulullah SAW bersabda, "Mengapa kamu tidak duduk saja di rumah bapak-ibumu sehingga hadiah itu datang kepadamu, jika kamu memang benar". Kemudian Rasulullah SAW berkhutbah kepada kami, beliau memuji Allah dan menyanjung-Nya. Kemudian bersabda, "Amma ba'du, sesungguhnya aku menugaskan seseorang diantara kalian untuk suatu tugas yang diberikan Allah kepadaku, lalu ketika datang ia berkata, "Ini harta kalian, dan ini adalah hadiah yang diberikan untukku". Mengapakah ia tidak duduk saja di rumah bapak-ibunya sehingga hadiahnya itu datang kepadanya. Demi Allah, tidaklah seseorang diantara kalian yang mengambil sesuatu yang bukan haknya, melainkan akan memikulnya ketika bertemu Allah pada hari qiyamat. Maka sungguh aku akan mengetahui seseorang diantara kalian menghadap Allah dengan memikul onta yang bersuara atau lembu yang bersuara atau kambing yang mengembik". Kemudian Rasulullah SAW mengangkat kedua tangannya sehingga terlihat putih ketiakannya sambil mengucapkan, "**Alloohumma hal ballaghtu**". (Ya Allah, bukankah saya sudah menyampaikan) ?". Abu Humaid berkata, "Aku betul-betul melihat dengan mataku dan mendengar dengan telingaku (peristiwa tersebut)". [HR Bukhari juz 8 hal. 66]

هَذَا وَضَرَبَ هَذَا، فَيُعْطَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ، فَإِنْ فَيَتِ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يُقْضَى مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ. مسلم ٤: ١٩٩٧

Dari Abu Hurairah RA ia berkata : Rasulullah SAW pernah bersabda, "Tahukah kamu siapakah orang yang disebut pailit itu ?". Jawab shahabat, "Orang yang disebut pailit diantara kami ialah orang yang tidak punya dirham dan tidak punya barang-barang". Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya orang yang disebut pailit dari ummatku ialah orang yang datang pada hari qiyamat lengkap dengan membawa (pahala) shalatnya, puasanya dan zakatnya. Tetapi di samping itu ia telah mencaci ini dan menuduh ini, memakan hartanya ini dan menumpahkan darahnya ini dan memukul ini, maka diberikan kepada orang yang dianiaya itu dari (pahala) kebaikan amalnya, dan kepada orang yang lainnya lagi (dari pahala) kebaikan amalnya. Maka apabila telah habis (pahala) kebbaikannya itu dan belum terbayar semua tuntutan orang-orang yang pernah dianiaya itu, maka diambilkan dari dosa-dosa orang yang telah dianiaya itu dan ditanggungkan kepadanya, lalu ia dilemparkan ke neraka". [HR. Muslim juz 4, hal. 1997]

عَنْ أَبِي حُمَيْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: اسْتَعْمَلَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ رَجُلًا عَلَى صَدَقَاتِ بَنِي سُلَيْمٍ يُدْعَى ابْنُ اللَّتْبِيَّةِ. فَلَمَّا جَاءَ حَاسِبُهُ قَالَ: هَذَا مَالُكُمْ وَهَذَا هَدِيَّةٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ ص: فَهَلَا جَلَسْتَ فِي بَيْتِ آيِيكَ وَأُمِّكَ حَتَّى تَأْتِيَكَ هَدِيَّتُكَ إِنْ كُنْتَ صَادِقًا. ثُمَّ حَطَبْنَا، فَحَمِدَ اللَّهُ وَآثَنَى عَلَيْهِ، ثُمَّ قَالَ: أَمَّا بَعْدُ، فَإِنِّي اسْتَعْمِلُ الرَّجُلَ مِنْكُمْ عَلَى الْعَمَلِ مِمَّا وَلَا بِيَّ اللَّهَ فَيَأْتِي

عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى إِشْتَدَّ

غَضَبِي عَلَى مَنْ ظَلَمَ مَنْ لَا يَجِدُ نَاصِرًا غَيْرِي. الطبراني في الصغير

صفحة: ١٥، رقم: ٧١

Dari Ali RA, ia berkata : Rasulullah SAW pernah bersabda : Allah Ta'aalaa berfirman, "Aku sangat murka kepada orang yang berbuat dhalim terhadap orang lain yang orang itu tidak mempunyai penolong selain Aku". [HR. Thabarani di dalam Ash-Shaghiir hal 15, no. 71]

عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: إِنَّكُمْ تَحْتَصِمُونَ

إِلَيَّ وَلَعَلَّ بَعْضَكُمْ أَنْ يَكُونَ الْحَنَ بِحُجَّتِهِ مِنْ بَعْضٍ فَأَقْضِي لَهُ

عَلَى نَحْوِ مِمَّا أَسْمَعُ مِنْهُ فَمَنْ قَطَعْتُ لَهُ مِنْ حَقِّ أَخِيهِ شَيْئًا فَلَا

يَأْخُذْهُ فَإِنَّمَا أَقْطَعُ لَهُ بِهِ قِطْعَةً مِنَ النَّارِ. مسلم ٣: ١٣٣٧

Dari Ummu Salamah RA, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Sesungguhnya kalian mengadukan perselisihan kepadaku, barangkali sebagian kalian lebih pintar berhujjah (beralasan) dari pada sebagian yang lain, kemudian aku memberikan keputusan kepadanya berdasarkan apa yang aku dengar darinya. Maka barangsiapa yang aku beri sepotong dari haq saudaranya, maka janganlah ia mengambilnya, karena berarti aku memberinya sepotong api neraka". [HR. Muslim juz 3, hal 1337]

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: أَنْصُرْ أَخَاكَ ظَالِمًا أَوْ

مَظْلُومًا، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ، هَذَا نَنْصُرُهُ مَظْلُومًا، فَكَيْفَ

نَنْصُرُهُ ظَالِمًا؟ قَالَ: تَأْخُذُ فَوْقَ يَدَيْهِ. البخارى ٣: ٩٨

Dari Anas RA, ia berkata : Rasulullah SAW pernah bersabda, "Tolonglah saudaramu yang berbuat dhalim maupun yang didhalimi !". Para shahabat bertanya, "Ya Rasulullah, kami bisa menolongnya kalau dia didhalimi, tetapi

bagaimana cara kami menolong orang yang berbuat dhalim ?". Rasulullah SAW menjawab, "Kamu mencegah dari kedua tangannya (perbuatannya)". [HR. Bukhari juz 3, hal. 98]

عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ بْنِ عَمْرٍو بْنِ نُفَيْلٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ ﷺ قَالَ:

مَنْ اقْتَطَعَ شِبْرًا مِنَ الْأَرْضِ ظُلْمًا طَوَّقَهُ اللَّهُ إِيَّاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ

سَبْعِ أَرْضِينَ. مسلم ٣: ١٢٣٠، رقم: ١٣٧

Dari Sa'id bin Zaid bin 'Amr bin Nufail bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang mengambil (menyerobot) sejengkal tanah secara dhalim, maka pada hari qiyamat Allah akan mengalungkan tujuh bumi kepadanya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1230, no. 137]

عَنْ سَعِيدِ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَقُولُ: مَنْ أَخَذَ شِبْرًا

مِنَ الْأَرْضِ ظُلْمًا فَإِنَّهُ يُطَوَّقُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ سَبْعِ أَرْضِينَ.

مسلم ٣: ١٢٣١، رقم: ١٤٠

Dari Sa'id bin Zaid, ia berkata : Saya mendengar Nabi SAW bersabda, "Barangsiapa yang mengambil (menyerobot) sejengkal tanah secara dhalim, maka pada hari qiyamat akan dikalungkan tujuh bumi kepadanya". [HR. Muslim juz 3, hal. 1231, no. 140]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ ﷺ قَالَ: قَالَ اللَّهُ: ثَلَاثَةٌ أَنَا

خَصْمُهُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، رَجُلٌ أَعْطَى بِي ثُمَّ غَدَرَ، وَرَجُلٌ بَاعَ حُرًّا

فَأَكَلَ ثَمَنَهُ، وَرَجُلٌ اسْتَأْجَرَ أَجِيرًا فَاسْتَوَفَى مِنْهُ وَلَمْ يُعْطِ أَجْرَهُ.

البخارى ٣: ٤١

Dari Abu Hurairah RA, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Allah berfirman, "Ada tiga golongan yang besok pada hari qiyamat menjadi musuh-Ku. 1. Orang yang berjanji dengan nama-Ku kemudian dia khiyanat, 2. Orang

yang menjual orang merdeka lalu memakan harganya (hasil penjualan itu)", dan 3. Orang yang mempekerjakan buruh (karyawan) dan karyawan itu telah bekerja dengan baik, tetapi orang itu tidak memberikan upahnya". [HR. Bukhari juz 3, hal. 41]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ مُعَاذًا قَالَ: بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ ﷺ قَالَ: إِنَّكَ تَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةِ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَإِنِّي رَسُولُ اللَّهِ. فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدَلِّكَ فَاعْلِمَهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ خَمْسَ صَلَوَاتٍ فِي كُلِّ يَوْمٍ وَلَيْلَةٍ. فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدَلِّكَ فَاعْلِمَهُمْ أَنَّ اللَّهَ افْتَرَضَ عَلَيْهِمْ صَدَقَةً تُؤْخَذُ مِنْ أَغْنِيَائِهِمْ فَتُرَدُّ فِي فُقَرَائِهِمْ. فَإِنْ هُمْ أَطَاعُوا لِدَلِّكَ فَإِيَّاكَ وَكَرَائِمَ أَمْوَالِهِمْ. وَاتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ فَإِنَّهُ لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ. مسلم ١ : ٥٠

Dari Ibnu 'Abbas, bahwasanya Mu'adz berkata : Rasulullah SAW mengutusku. Beliau bersabda, "Engkau akan datang pada suatu kaum dari ahli Kitab, karena itu ajaklah mereka kepada syahadat bahwa tidak ada tuhan selain Allah dan bahwa aku adalah utusan Allah. Jika mereka menthaati itu, maka beritahukan kepada mereka, bahwa Allah mewajibkan kepada mereka shalat lima waktu dalam sehari semalam. Kalau mereka menthaati itu, maka beritahukanlah kepada mereka, bahwa Allah mewajibkan kepada mereka zakat yang diambil dari orang-orang kaya mereka dan diberikan kepada para faqir-miskin mereka. Jika mereka menthaati itu, maka jagalah dirimu dari kehormatan harta benda mereka. Dan takutlah kamu dari doanya orang yang teraniaya, karena tidak ada penghalang antara doa itu dengan Allah". [HR. Muslim juz 1, hal. 50]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ ﷺ بَعَثَ مُعَاذًا إِلَى الْيَمَنِ فَقَالَ:

إِتَّقِ دَعْوَةَ الْمَظْلُومِ فَإِنَّهَا لَيْسَ بَيْنَهَا وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ. البخارى

٩٩ : ٣

Dari Ibnu Abbas RA, sesungguhnya Nabi SAW pernah mengutus Mu'adz ke Yaman, maka Rasulullah SAW berpesan, "Takutlah kamu dari doanya orang yang teraniaya, karena sesungguhnya antara doa itu dan antara Allah tidak ada penghalangnya". [HR. Bukhari juz 3, hal. 99]

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ مُسْتَجَابَةٌ، وَإِنْ كَانَ فَاجِرًا، فَفُجُورُهُ عَلَى نَفْسِهِ. احمد ٣ : ٢٩٦،

رقم: ٨٨٠٣

Dari Abu Hurairah, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda, "Doanya orang yang teraniaya itu terkabul, walaupun dia itu orang yang durhaka, karena kedurhakaannya itu urusan dia sendiri (kepada Allah)". [HR. Ahmad juz 3, hal. 296, no. 8803]

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: دَعْوَتَانِ لَيْسَ بَيْنَهُمَا وَبَيْنَ اللَّهِ حِجَابٌ: دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ وَدَعْوَةُ الْمَرْءِ لِأَخِيهِ بِظَهْرِ

الْغَيْبِ. الطبرانى، فى الكبير ١١ : ٩٧، رقم: ١١٢٣٢

Dari Ibnu Abbas, ia berkata : Rasulullah SAW bersabda "Ada dua doa yang antaranya dan antara Allah tidak ada penghalang, yaitu doanya orang yang teraniaya dan do'anya seseorang terhadap saudaranya dimana orang yang didoakan itu tidak mengetahuinya". [HR. Thabarani, dalam Al-Mu'jamul Kabiir juz 11, hal. 97, no. 11232]

~oO[ A ]Oo~